

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan pembahasan dari awal bab pertama sampai ketiga dapat disimpulkan bahwa :

Ma'had al-Zaytun merupakan salah satu pondok modern yang ada di dusun Mekarjaya Kecamatan Haurgelis Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Yang menggunakan sistem pembelajaran yang terpadu, artinya memadukan materi-materi pembelajaran dari Depag, materi pelajaran dari Diknas dan materi lokal yakni kepesantrenan.

Dalam penerapan jenjang pendidikan Ma'had al-Zaytun mengemas dalam sebuah sistem pendidikan satu pipa (one pipe education System) yakni sebuah pendidikan yang berjenjang mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi dalam dunia akademik, dalam sebuah sistem terpadu yang mengkombinasikan kereligian, science, technology, agricultural, sport, art culture, dan informasi technology.

Dalam mencapai suatu sistem yang terpadu tampak dari beberapa indikator dalam pelaksanaannya:

1. Kedisiplinan yang diterapkan sejak dini, dalam hal shalat berjama'ah, sebagai bekal para murid untuk mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari maupun yang akan datang.
2. Pembiasaan tahfidzul al-Qur'an (hafalan al-Qur'an) mengasah dan melatih kemampuan murid dalam menghafal, dalam rangka meingkatkan akhlakul karimah, serta pencapaian target hafalan 30 juz al-Qur'an
3. Pembiasaan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, sebagai latihan penguasaan bahasa, yang biasa diparaktekkan dalam materi pelajaran Muhadharah, untuk melatih mental dert akeberanian tampil di muka umum.

Ma'had al-Zaytun sebagai pusat pendidikan pengembangan budaya toleransi serta pengembangan budaya perdamaian, berupaya menciptakan kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai kemandirian dan kebersamaan, dimaksudkan agar murid secara penuh berada pada lingkungan pendidikan sehingga terbentuk pribadi yang mandiri dengan mengembangkan manajemen modern (pesantren spirit but modern system)

Adapun dalam pelaksanaan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tentunya dalam sebuah sistem mencakup komponen-komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, media, metode, kurikulum, dan evaluasi. Ma'had al-Zaytun mengkombinasikan antara materi dari Depag, Diknas dan Lokal. Sehingga dalam proses pembelajaran guru diberikan kebebasan dalam mengelola kelas dengan menggunakan media, maupun model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, berdasarkan kurikulum yang diterapkan

saat ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), serta mengadakan evaluasi untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan dari pembelajaran PAI adalah meningkatkan dan mempertinggi nilai-nilai akhlak, sehingga mencapai tittak akhlakul karimah. Tujuan tersebut sama dengan target yang terkandung dalam tugas kenabian yang diemban Rasulullah SAW, yakni "sesungguhnya aku diutus adalah untuk membimbing manusia mencapai akhlak mulia" (al-Hadits).

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di Ma'had al-Zaytun terlaksana dengan baik.

Tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, yakni :

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan murid, dengan guru selalu mengawasi dan memberi motivasi pada murid setiap hari.
- b. Pembiasaan tahfidz al-Qur'an dan hafalan mufrodat bahasa arab serta vocabulary bahasa inggris, secara tidak langsung melatih murid dalam mengasah otaknya dlaam berfikir dan menghafal.
- c. Tersedianya fasilitas yang memadai, sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran
- d. Dukungan dari wali murid yang sangat antusias dengan pembelajaran serta pendidikan yang diterapkan.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda, sehingga terkadang murid ada yang suka melanggar peraturan yang telah ditetapkan.
- b. Jarak yang cukup jauh dan terpencil membuat murid ingin pulang ke kampung halaman
- c. Tingkat pemahaman siswa yang berbeda, ada yang tanggap cekatan, sedang dan rata-rata.

## 3. Upaya Yang Dilakukan

- a. Memberikan sanksi bagi murid yang melanggar dengan memberikan peringatan terlebih dahulu, sampai pada sanksi sesuai dengan kesalahan yang dilakukan.
- b. Guru senantiasa memberi motivasi, semangat dalam mencari ilmu, dengan mengingtkan murid, tujuan utamanya adalah belajar.
- c. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, bagi murid supaya mudah dalam belajar serta metode pembelajaran yang menyenangkan
- d. Mengelompokkan murid berdasarkan kemampuannya masing-masing

## **B. Saran-saran**

1. Hendaknya guru senantiasa memperkaya metode dan model pembelajaran, supaya lebih variatif dan menarik minat para murid.
2. Hendaknya selain penguasaan bahasa Arab, dan Inggris serta Mandarin, juga dibiasakan penggunaan bahasa daerah, sehingga murid juga memahami

bahasa daerah, sehingga murid juga memahami bahasa daerah sebagai bahasa tradisional.

3. Senantiasa mengupayakan pembangunan dan pendidikan lebih maju lagi dan dinamis mengikuti perkembangan zaman.
4. Hendaknya mengadakan study banding dengan pesantren-pesantren lain, dalam upaya menambah wawasan dan pengetahuan murid.
5. Senantiasa mempererat silaturahmi dengan wali murid dengan mengadakan pertemuan bersama antara jajaran guru dan para murid beserta wali santri, sehingga terjalin hubungan yang harmonis.